

BAHAN AJAR

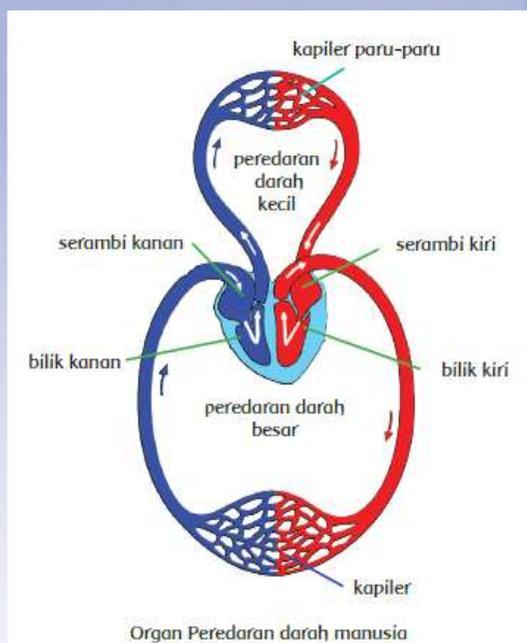
Kelas 5

Tema 4

Sehat itu Penting

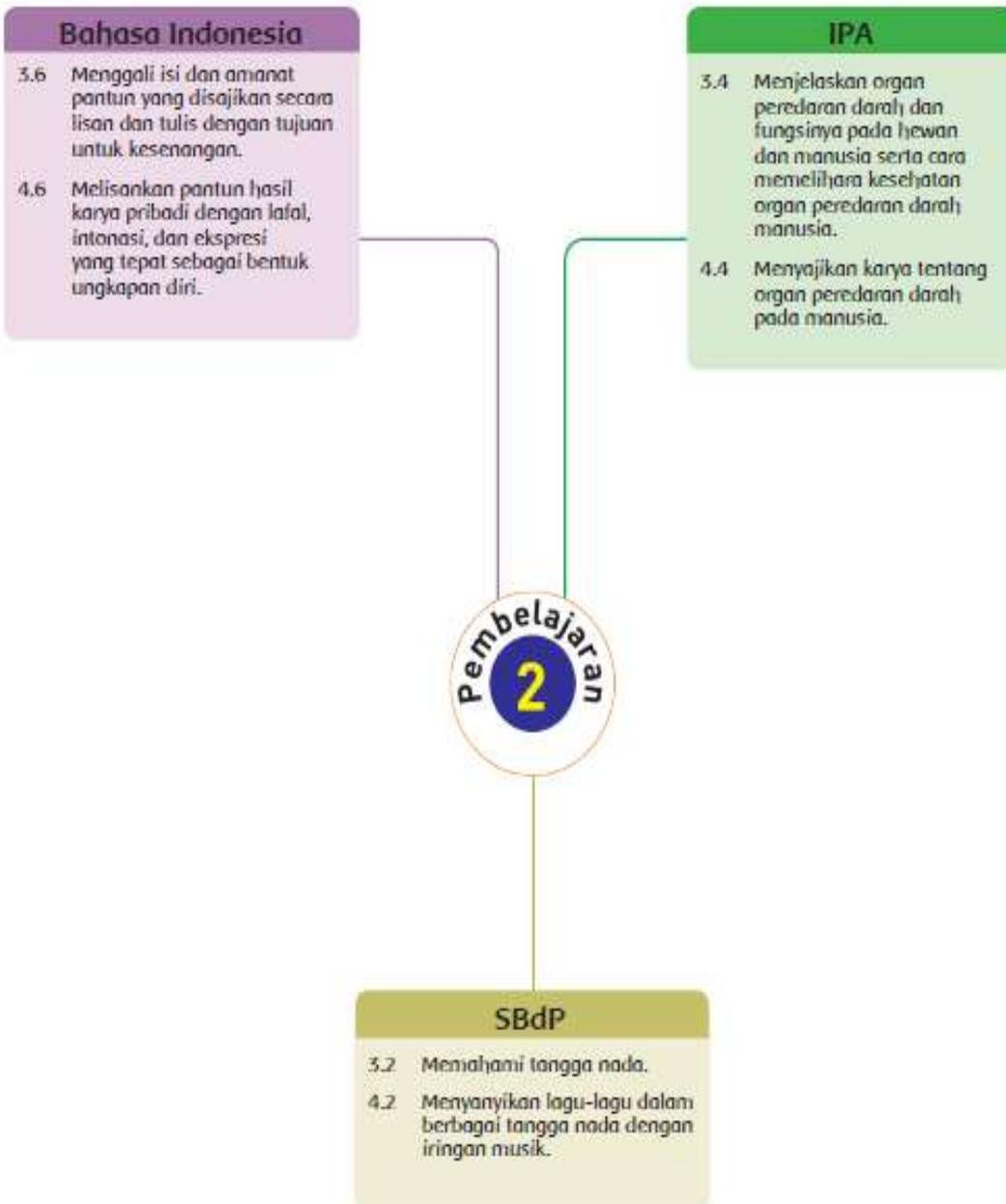
Sub Tema 1

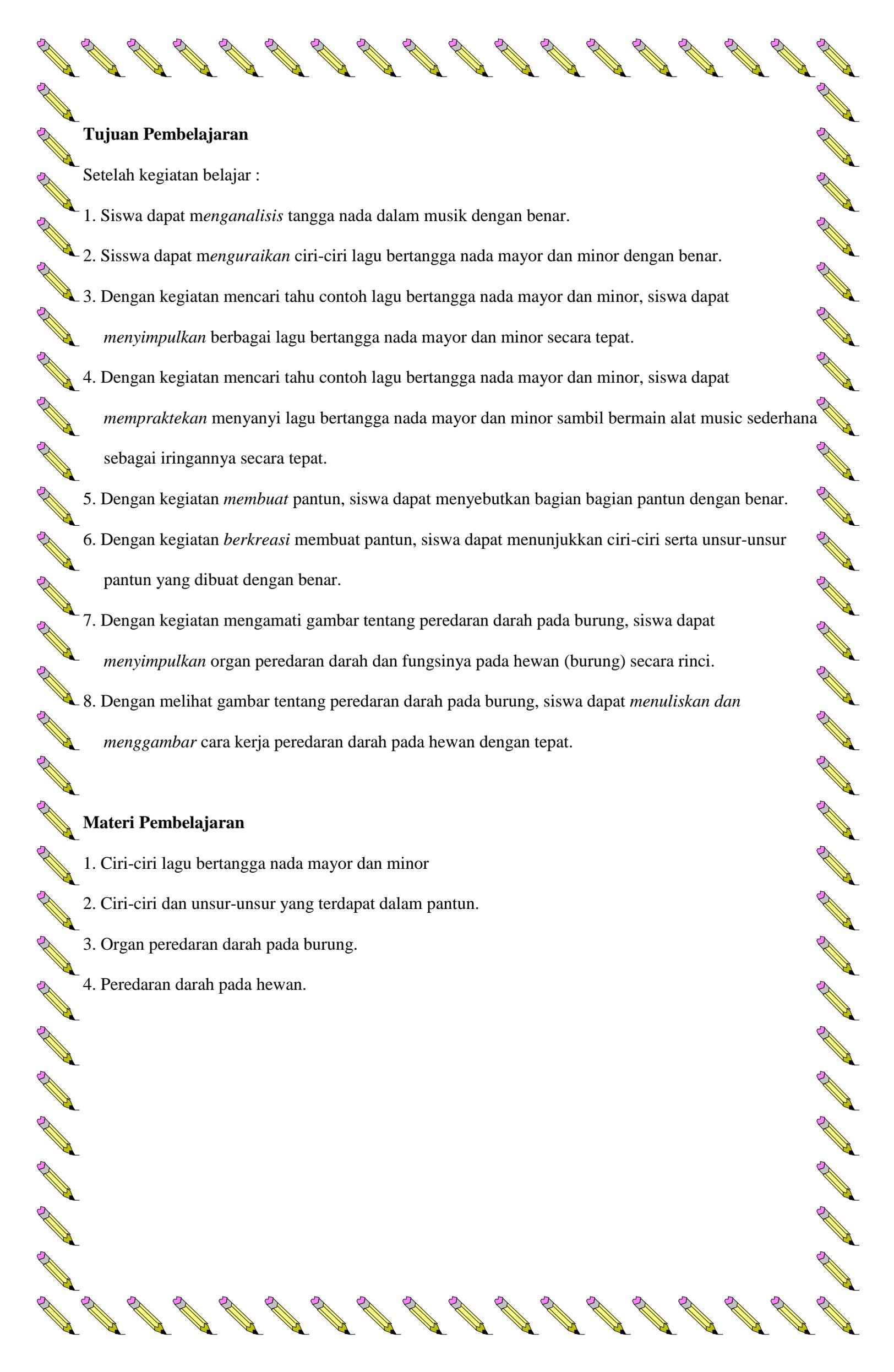
Peredaran Darahku Sehat



Pembelajaran 2

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar :

1. Siswa dapat *menganalisis* tangga nada dalam musik dengan benar.
2. Sisswa dapat *menguraikan* ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencari tahu contoh lagu bertangga nada mayor dan minor, siswa dapat *menyimpulkan* berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor secara tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu contoh lagu bertangga nada mayor dan minor, siswa dapat *mempraktekan* menyanyi lagu bertangga nada mayor dan minor sambil bermain alat music sederhana sebagai iringannya secara tepat.
5. Dengan kegiatan *membuat* pantun, siswa dapat menyebutkan bagian bagian pantun dengan benar.
6. Dengan kegiatan *berkreasi* membuat pantun, siswa dapat menunjukkan ciri-ciri serta unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.
7. Dengan kegiatan mengamati gambar tentang peredaran darah pada burung, siswa dapat *menyimpulkan* organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan (burung) secara rinci.
8. Dengan melihat gambar tentang peredaran darah pada burung, siswa dapat *menuliskan dan menggambar* cara kerja peredaran darah pada hewan dengan tepat.

Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor
2. Ciri-ciri dan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun.
3. Organ peredaran darah pada burung.
4. Peredaran darah pada hewan.

Seni Budaya dan Prakarya

Pernahkah kalian bermain musik ?

"Berbicara musik pasti berkaitan dengan tangga nada"

Jabaran Materi

- Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, misalnya, do re mi fa sol la si do.
- Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.
- Tangga nada mayor adalah tangga nada yang susunan nadanya berjarak $1-1-\frac{1}{2}-1-1-\frac{1}{2}$, biasanya diawali dan diakhiri nada Do=C, dan bersifat riang gembira.
- Tangga nada minor adalah tangga nada yang susunan nadanya berjarak $1-\frac{1}{2}-1-1-\frac{1}{2}-1-1$, biasanya diawali dan diakhiri nada La=A, dan bersifat sedih.

Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor dan Mayor

Ciri tangga nada mayor adalah

1. bersemangat,
2. riang gembira,
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do = C,
4. mempunyai pola interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-\frac{1}{2}$.

Lagu bertangga nada mayor antara lain Maju Tak Gentar, Halo-Halo Bandung, dan Garuda Pancasila.

Ciri tangga nada minor adalah

1. kurang bersemangat,
2. bersifat sedih,
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La=A.
4. mempunyai pola interval $1, \frac{1}{2}, 1, 1, \frac{1}{2}, 1, 1$.

Lagu bertangga nada minor, antara lain Syukur, Tuhan, dan Gugur Bunga.

Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor

Bermusik atau musik dapat diartikan ilmu ataupun seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, serta hubungan temporal guna menghasilkan komposisi suara yang memiliki kesatuan.

Selain memiliki komposisi suara yang memiliki kesatuan serta kesinambungan. Dasar utama dalam seni bermusik adalah kerangka yang nantinya mengkombinasikan beberapa hal penting untuk bisa menghasilkan unsur seni musik yang baik.

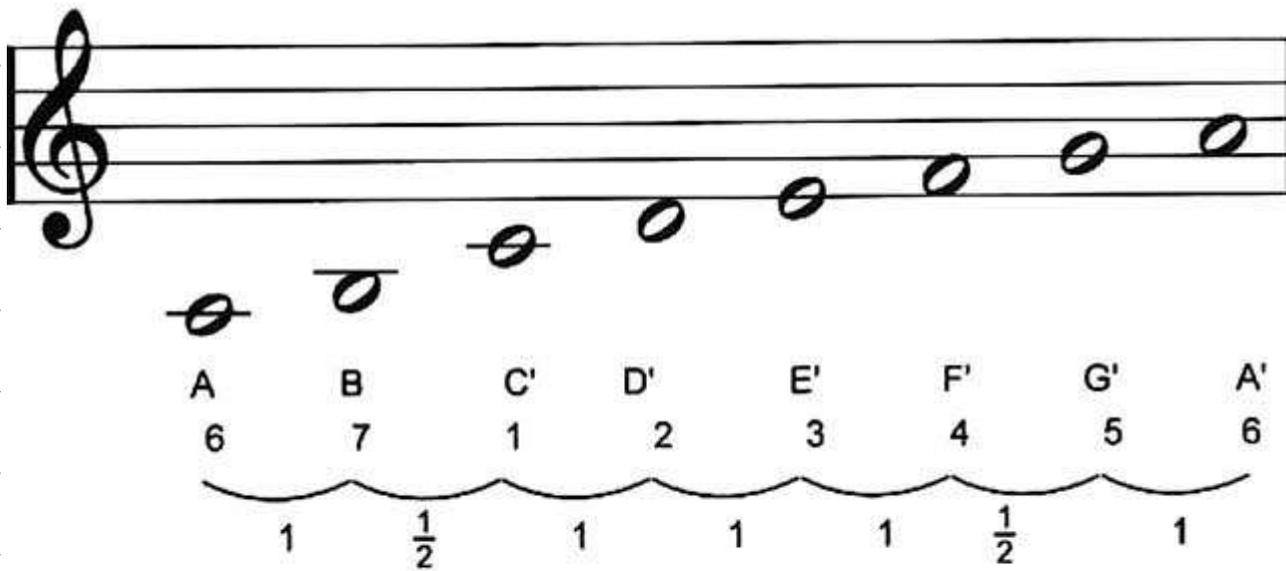
Unsur-unsur seni musik yaitu tangga nada, Tangga nada adalah susunan berjenjang, contohnya do, re, mi, fa, so, la, si, do. Di dalam seni musik terdapat beberapa jenis tangga nada yang biasanya digunakan untuk lagu-lagu dengan suasana tertentu.

Salah satu tangga nada yang biasanya digunakan untuk lagu-lagu adalah tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis sendiri terdiri dari 8 nada, terbagi dalam 2 jenis tangga nada yaitu mayor dan minor. Untuk tangga nada yang sering digunakan lagu kurang bersemangat adalah tangga nada diatonis minor.

Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor dan Mayor



Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor



Tangga nada diatonis minor asli memiliki interval atau jarak nada 1 1/2 1 1/2 1 1.

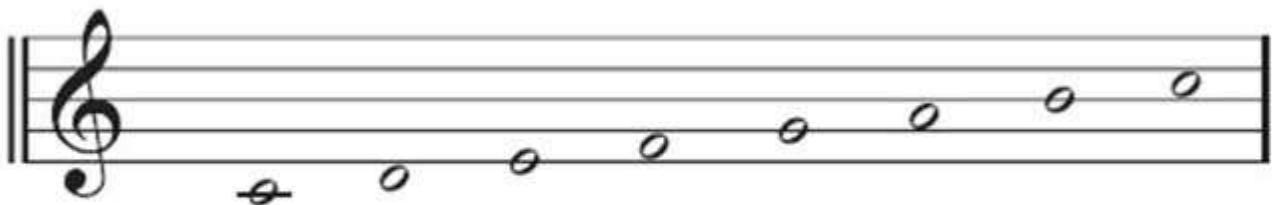
Untuk tangga nada diatonis minor asli memang hanya mempunyai nada-nada pokok dan belum mendapatkan sisipan nada. Berikut ini ciri-cirinya :

- Bersifat sedih
- Kurang bersemangat
- Biasanya diawali dan juga diakhiri dengan nada La=A
- Lebih sering bertempo lambat

Contoh lagu yang menggunakan nada minor adalah : Syukur, Mengheningkan Cipta, Bubuy Bulan, dan Gugur Bunga.

Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Mayor

C	D	E	F	G	A	B	C'
1	2	3	4	5	6	7	i
							
1	1	½	1	1	1	1	½

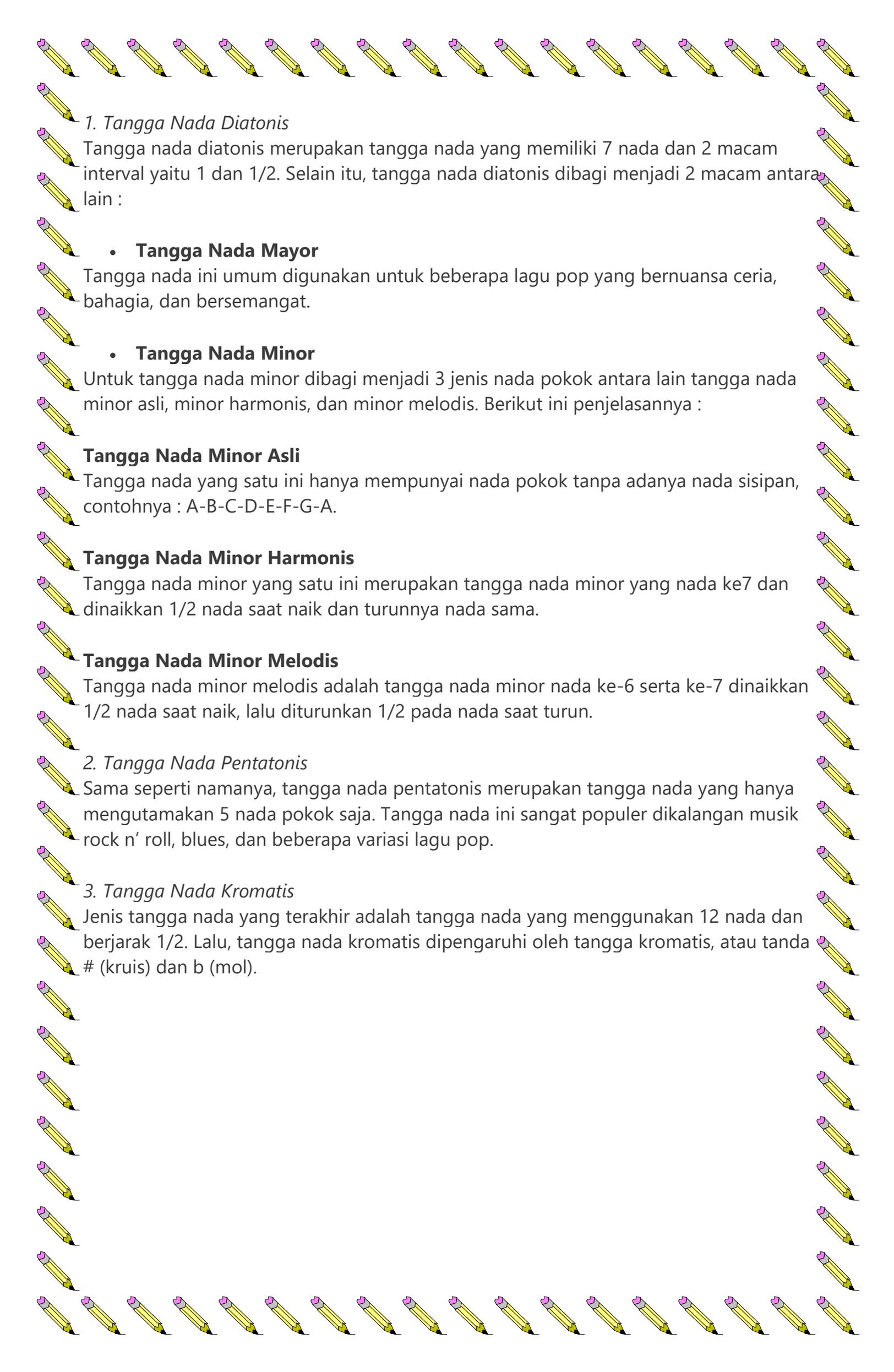


- Memiliki sifat riang gembira
- Bersifat bersemangat
- Biasanya diawali dan juga diakhiri dengan nada do. Namun, beberapa juga diawali dengan nada 5 (sol) atau 3 (mi) lalu diakhiri nada 1 (do).

Jenis Jenis Tangga Nada



1	½	1	1	½	1	1	
A	B	C	D	E	F	G	A'
6	7	i	2̇	3̇	4̇	5̇	6̇
la	si	do	re	mi	fa	so	la



1. *Tangga Nada Diatonis*

Tangga nada diatonis merupakan tangga nada yang memiliki 7 nada dan 2 macam interval yaitu 1 dan 1/2. Selain itu, tangga nada diatonis dibagi menjadi 2 macam antara lain :

- **Tangga Nada Mayor**

Tangga nada ini umum digunakan untuk beberapa lagu pop yang bernuansa ceria, bahagia, dan bersemangat.

- **Tangga Nada Minor**

Untuk tangga nada minor dibagi menjadi 3 jenis nada pokok antara lain tangga nada minor asli, minor harmonis, dan minor melodis. Berikut ini penjelasannya :

Tangga Nada Minor Asli

Tangga nada yang satu ini hanya mempunyai nada pokok tanpa adanya nada sisipan, contohnya : A-B-C-D-E-F-G-A.

Tangga Nada Minor Harmonis

Tangga nada minor yang satu ini merupakan tangga nada minor yang nada ke7 dan dinaikkan 1/2 nada saat naik dan turunnya nada sama.

Tangga Nada Minor Melodis

Tangga nada minor melodis adalah tangga nada minor nada ke-6 serta ke-7 dinaikkan 1/2 nada saat naik, lalu diturunkan 1/2 pada nada saat turun.

2. *Tangga Nada Pentatonis*

Sama seperti namanya, tangga nada pentatonis merupakan tangga nada yang hanya mengutamakan 5 nada pokok saja. Tangga nada ini sangat populer dikalangan musik rock n' roll, blues, dan beberapa variasi lagu pop.

3. *Tangga Nada Kromatis*

Jenis tangga nada yang terakhir adalah tangga nada yang menggunakan 12 nada dan berjarak 1/2. Lalu, tangga nada kromatis dipengaruhi oleh tangga kromatis, atau tanda # (kruis) dan b (mol).

Bahasa Indonesia

"Kalian tentu masih ingat tentang pantun"
Pantun dapat digolongkan sesuai siklus kehidupan.

Contoh pantun dan bagian pantun

*Bersinar terik sang matahari
Bagai api panas membara
Rajin berolahraga beladiri
Badan kuat hati gembira*

Bagian Pantun	
Sampiran	Isi
Bersinar terik sang matahari Bagai api panas membara	Rajin berolahraga beladiri Badan kuat hati gembira

Materi

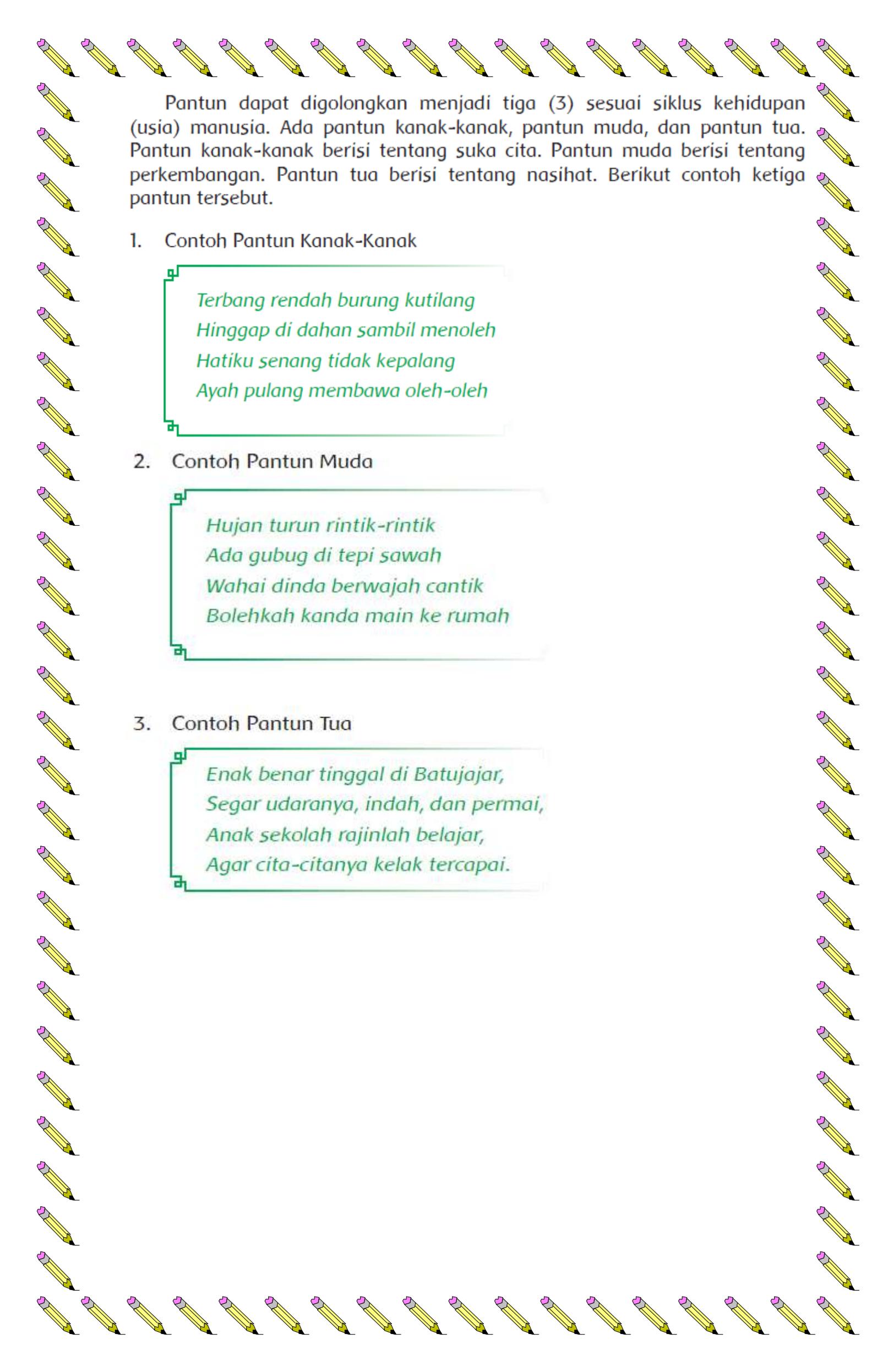
Pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu). Tiap bait biasanya terdiri atas empat baris dan bersajak (a-b-a-b). Dalam setiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. Baris pertama dan baris kedua disebut **sampiran**. Sampiran untuk mengantarkan rima. Baris ketiga dan keempat disebut **isi**. Isi merupakan tujuan atau maksud dari pantun. Dengan demikian, dapat disimpulkan ciri-ciri dan bagian pantun.

Ciri-ciri pantun

1. pantun bersajak a-b-a-b,
2. satu bait terdiri atas empat baris,
3. tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.

Pantun terdiri atas dua (2) bagian, yaitu

1. sampiran merupakan kata-kata dalam dua baris pertama atau baris kesatu dan kedua di setiap bait,
2. Isi, merupakan kata-kata dalam dua baris terakhir, atau baris ketiga dan keempat di setiap bait.



Pantun dapat digolongkan menjadi tiga (3) sesuai siklus kehidupan (usia) manusia. Ada pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua. Pantun kanak-kanak berisi tentang suka cita. Pantun muda berisi tentang perkembangan. Pantun tua berisi tentang nasihat. Berikut contoh ketiga pantun tersebut.

1. Contoh Pantun Kanak-Kanak

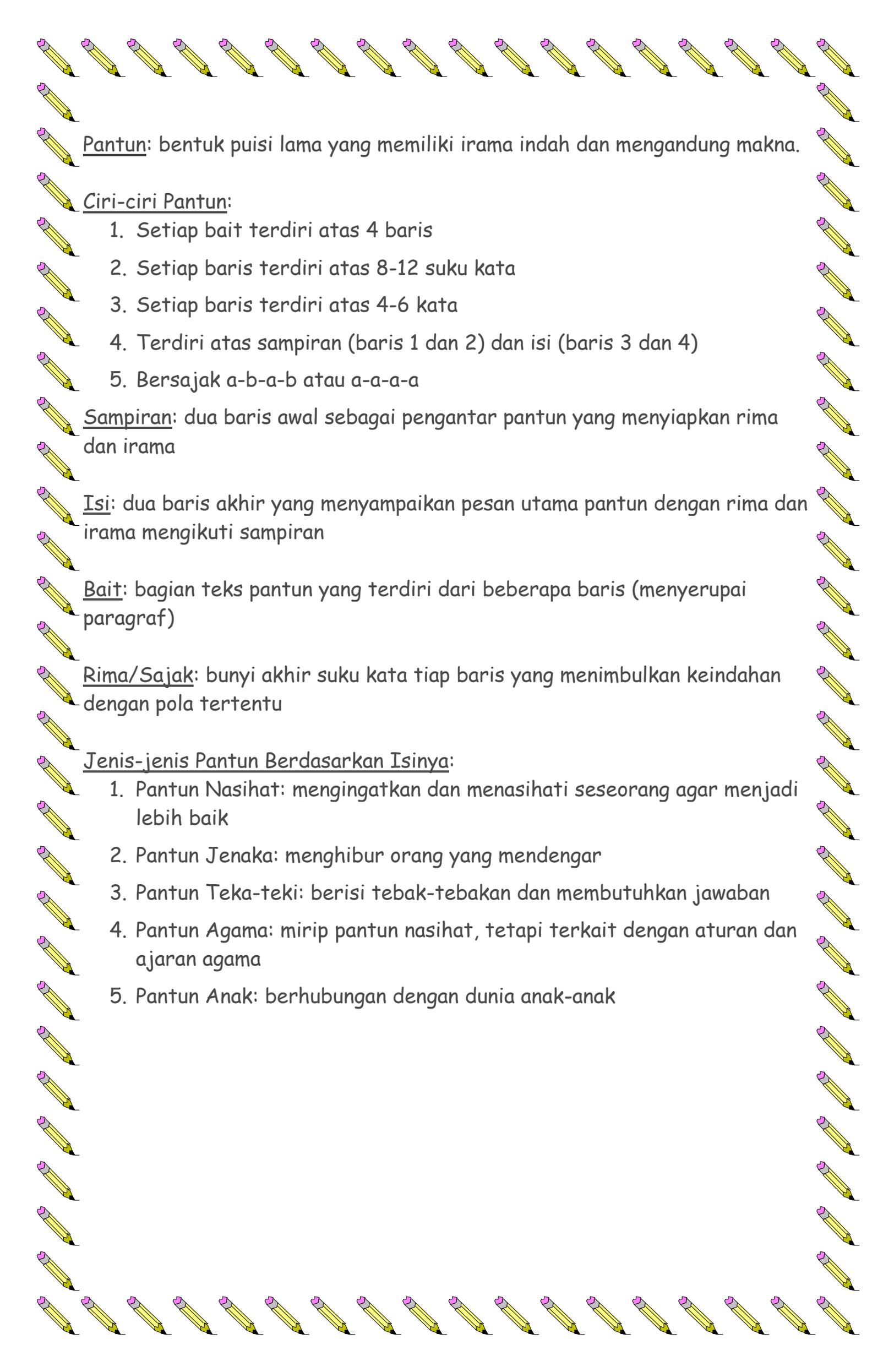
*Terbang rendah burung kutilang
Hinggap di dahan sambil menoleh
Hatiku senang tidak kepalang
Ayah pulang membawa oleh-oleh*

2. Contoh Pantun Muda

*Hujan turun rintik-rintik
Ada gubug di tepi sawah
Wahai dinda berwajah cantik
Bolehkah kanda main ke rumah*

3. Contoh Pantun Tua

*Enak benar tinggal di Batujajar,
Segar udaranya, indah, dan permai,
Anak sekolah rajinlah belajar,
Agar cita-citanya kelak tercapai.*



Pantun: bentuk puisi lama yang memiliki irama indah dan mengandung makna.

Ciri-ciri Pantun:

1. Setiap bait terdiri atas 4 baris
2. Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata
3. Setiap baris terdiri atas 4-6 kata
4. Terdiri atas sampiran (baris 1 dan 2) dan isi (baris 3 dan 4)
5. Bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a

Sampiran: dua baris awal sebagai pengantar pantun yang menyiapkan rima dan irama

Isi: dua baris akhir yang menyampaikan pesan utama pantun dengan rima dan irama mengikuti sampiran

Bait: bagian teks pantun yang terdiri dari beberapa baris (menyerupai paragraf)

Rima/Sajak: bunyi akhir suku kata tiap baris yang menimbulkan keindahan dengan pola tertentu

Jenis-jenis Pantun Berdasarkan Isinya:

1. Pantun Nasihat: mengingatkan dan menasihati seseorang agar menjadi lebih baik
2. Pantun Jenaka: menghibur orang yang mendengar
3. Pantun Teka-teki: berisi tebak-tebakan dan membutuhkan jawaban
4. Pantun Agama: mirip pantun nasihat, tetapi terkait dengan aturan dan ajaran agama
5. Pantun Anak: berhubungan dengan dunia anak-anak

Ilmu Pengetahuan Alam

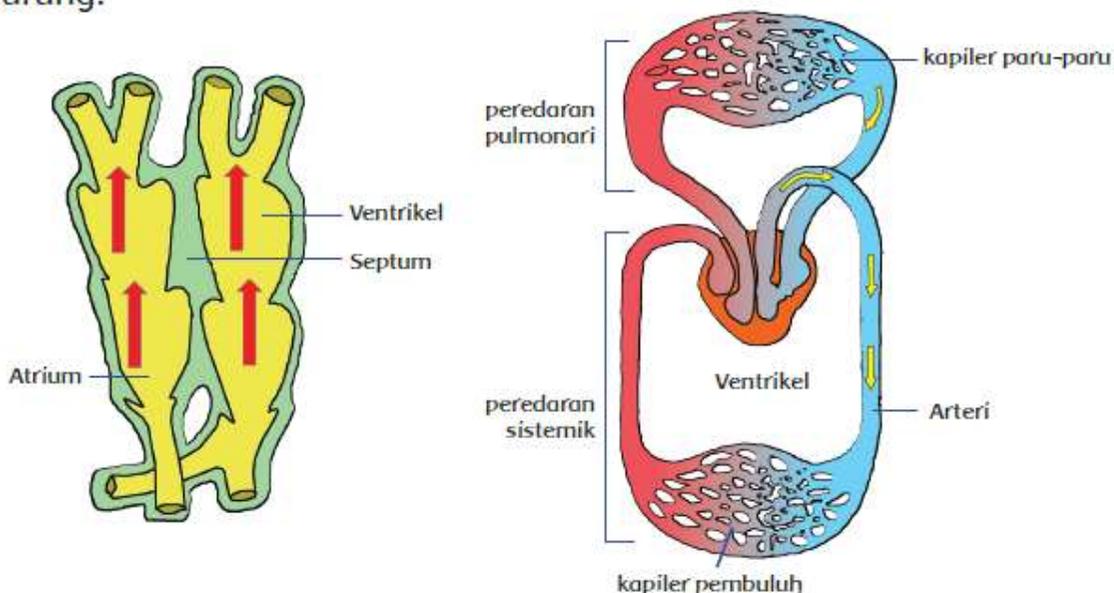
Selain manusia, hewan juga memiliki sistem peredaran darah. Darah yang mengalir akan mengangkut nutrisi ke seluruh organ tubuh. Darah juga mengangkut sisa metabolisme dari berbagai jaringan dalam tubuh. Pada prinsipnya, sistem peredaran darah hewan, terutama hewan vertebrata sama seperti manusia. Contoh hewan vertebrata adalah ikan, katak, reptilium dan burung. Sistem peredaran darah hewan termasuk alat-alat peredaran darahnya seperti jantung dan pembuluh darah.

Jabaran Materi

Ayo Mengamati



Amatilah gambar berikut. Bagian-bagian jantung pada burung. Peredaran darah burung.



Bagian-bagian jantung pada burung

Sistem peredaran darah burung

Perhatikan gambar di atas. Ternyata jantung burung mempunyai bagian-bagian yang sama seperti jantung manusia. Vertebrata ini mempunyai jantung yang terdiri atas empat ruang. Ada atrium (serambi) kanan, atrium serambi kiri, ventrikel (bilik) kanan, dan ventrikel (bilik) kiri.

Peredaran Darah pada Burung

- Peredaran darah pada burung sama dengan peredaran darah pada manusia, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Pada proses peredaran darah, darah mengalir di dalam pembuluh darah sehingga disebut peredaran darah tertutup. Organ tubuh yang terlibat pun sama yaitu jantung, pembuluh darah, dan paru-paru. Jantung burung terdiri atas empat bilik, yaitu bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri.
- Pada peredaran darah kecil, darah miskin oksigen dan kaya karbon dioksida di dalam bilik kanan dipompa jantung menuju paru-paru. Di dalam paru paru karbon dioksida dilepas dan oksigen diikat. Kemudian, darah di paru-paru yang sudah kaya oksigen kembali ke jantung melalui serambi kiri.
- Pada peredaran darah besar, darah kaya oksigen di dalam bilik kiri dipompa jantung ke seluruh tubuh melalui aorta. Di sel-sel tubuh, oksigen dibebaskan dan karbon dioksida diikat. Selanjutnya, darah yang kaya karbon dioksida mengalir melalui pembuluh vena menuju serambi kanan dan masuk bilik kanan.

Secara umum, sistem peredaran darah pada hewan dibagi dua bagian. Ada peredaran darah terbuka dan tertutup. Pada sistem peredaran darah terbuka, tekanan darah yang dihasilkan dari kontraksi jantung cukup rendah oleh karena itu sari makanan yang terdorong akan mengalir lebih lambat. Contoh sistem peredaran darah terbuka terdapat pada cacing dan serangga seperti belalang.

Sistem peredaran darah tertutup, jantung akan memompa darah secara terus-menerus, sehingga tekanan yang didapatkan tetap stabil. Hal ini akan mendorong darah keluar dengan lebih kuat dari pembuluh darah dan memasuki organ jantung dengan kecepatan yang baik. Dalam sistem peredaran darah tertutup, darah akan mengalir mulai dari jantung menuju ke wilayah pembuluh kapiler dan kembali lagi ke organ jantung hewan. Sistem peredaran darah tertutup memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan sistem peredaran terbuka. Kelebihan sistem peredaran darah terbuka antara lain darah mengalir lebih stabil sehingga tekanan dalam pembuluh darah hewan juga ikut stabil. Hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup adalah kelompok vertebrata. Contohnya katak, ikan, reptil, dan burung.

Sistem Peredaran Darah pada Burung :

Peredaran darah tertutup dan ganda

Jantung terdiri atas 2 serambi dan 2 bilik

Mengalami peredaran darah kecil dan peredaran darah besar

